

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 32 responden di wilayah kerja UPT. Puskesmas Banjit Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan tentang hubungan pengetahuan dan perilaku penderita TB paru dengan kejadian penularan pada keluarga kontak serumah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan penderita TB paru dengan kejadian penularan pada keluarga kontak serumah dengan nilai $p = 0,004$ ($\alpha \leq 0,05$), dan PR (Prevalensi Rasio) 0,259 (CI 95% = 0,166-0,530)
2. Terdapat hubungan antara perilaku penderita TB paru dengan kejadian penularan pada keluarga kontak serumah dengan nilai $p = 0,006$ ($\alpha \leq 0,05$) dan PR (Prevalensi Rasio) 0,296 (CI 95% = 0,166-0,530)
3. Hasil didapatkan sebanyak 5 keluarga responden dengan presentase 15,6 %, dan yang tidak terjadi penularan sebanyak 27 keluarga responden 80,4 %.
4. Hasil didapatkan pada anggota keluarga kontak serumah penderita TB Paru didapatkan hasil pada yang tidak terjadi penularan BTA (-) dengan perilaku kurang baik sebanyak 8 orang dengan persentase 29.6 %, dan perilaku baik sebanyak 19 orang dengan persentase 70.4 %. Data didapatkan pada yang terjadi penularan BTA (+) dengan pengetahuan rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 100 %, sedangkan pengetahuan tinggi tidak terjadi penularan sama sekali atau 0 %.
5. Hasil didapatkan pada anggota keluarga kontak serumah penderita TB Paru didapatkan hasil pada yang tidak terjadi penularan BTA (-) dengan pengetahuan rendah sebanyak 7 orang dengan persentase 25.9 %, dan pengetahuan tinggi sebanyak 20 orang dengan persentase 74.1 %. Data didapatkan pada yang terjadi penularan BTA (+) dengan pengetahuan rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 100 %, sedangkan pengetahuan tinggi tidak terjadi penularan sama sekali atau 0 %.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Banjit Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan, kejadian penularan TB paru di pengaruhi oleh faktor pengetahuan dan perilaku penderita, untuk mengatasi ini maka saran-saran yang dapat di sampaikan adalah :

1. Bagi dinas terkait yaitu UPT Puskesmas Banjit dan Dinas Kesehatan Way Kanan untuk meingkatkan penyuluhan secara aktif, kepada masyarakat khususnya penderita TB paru dan anggota keluarganya serta meningkatkan kegiatan kunjungan langsung ke rumah penderita TB paru.
2. Bagi penderita TB paru baru yang didapatkan dari kontak serumah untuk segera berobat ke puskesmas dan menerapkan perilaku hidup sehat didalam rumah.
3. Diaktifkan dan lebih ditingkatkan kembali peran kader-kader sebagai petugas yang membantu memantau penderita-penderita TB selama proses dari mulai terdiagnosis sampai sembuh dan memantau semua masyarakat yang terindikasi maupun kontak erat serta masyarakat yang mempunyai gejala-gejala seperti penderita TB.
4. Dapat dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian penularan TB paru pada kontak serumah seperti tingkat pendidikan, sanitasi lingkungan dan keadaan sosial ekonomi penderita TB paru UPT Puskesmas Banjit.